



## Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

<sup>1</sup> Eleonora Dwi W<sup>✉</sup>, <sup>2</sup> Lydia Arfani Suangga, <sup>3</sup> Ibnu Sina

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pancasakti Tegal

### Info Artikel

Diterima Januari 2021

Disetujui Februari 2021

Dipublikasikan Maret 2021

DOI:

<https://doi.org/10.24905/cakrawala.v15i1.1775>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan dan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bagaimana pengaruh kebiasaan dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Expost Facto. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan angket. Untuk mengetahui hasil belajar matematika dan angket menggunakan skala likert 4 untuk data kebiasaan dan sikap belajar siswa. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Kata kunci:** hasil belajar matematika; kebiasaan belajar; sikap siswa

## The Influence of Study Habits and Students' Attitudes Against Math Learning Results

### Abstract

*This study aims to describe the influence of students' learning habits and attitudes in the mathematics learning process. The purpose of this study was to prove how the influence of students' learning habits and attitudes on mathematics learning outcomes. This study uses a quantitative approach with the Expost facto method. Data collection techniques used are interviews, documentation, and questionnaires. To find out the results of learning mathematics and questionnaires using a Likert scale 4 for data on students' learning habits and attitudes. The research data were then analyzed using simple regression and multiple regression. The results showed that there was an influence between study habits and students' attitudes towards mathematics learning outcomes.*

**Keywords:** mathematics learning outcomes; student attitude; study habits

<sup>✉</sup>Alamat korespondensi:  
Prodi PMTK, FKIP UPS Tegal, Jl. Halmahera Km 1.  
Tegal. Kode pos 52121

Email Penulis:  
[eleonoradwi60@gmail.com](mailto:eleonoradwi60@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Salah satu lembaga yang sangat penting bagi manusia untuk belajar, khususnya siswa adalah Sekolah. Meskipun sekolah bukan satu-satunya tempat belajar, di sekolah siswa dapat menimba ilmu sebanyak-banyaknya karena waktu belajar yang dihabiskan siswa di sekolah lebih banyak daripada waktu belajar yang dilakukan siswa di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Matematika merupakan ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berdebat, berkontribusi dalam memecahkan masalah sehari-hari, dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hartono, 2015: 5).

Hasil belajar menurut Hamalik (dalam Daud, 2012: 8) adalah tingkat penguasaan bidang sains seseorang setelah menempuh proses belajar mengajar.

Menurut Aunurrahman (2011: 185), “kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang sudah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga mencirikan kegiatan belajar yang dilakukannya”. Siswa yang belajar di sekolah terdiri dari berbagai macam karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, kebiasaan dan sikap belajar siswa yang dilakukan siswa juga berbeda satu sama lain. Disinilah peran guru yang sangat penting dalam mengetahui bagaimana kebiasaan belajar yang diminati siswa sehingga dapat lebih mudah menerima pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru. Biasanya kebiasaan belajar yang dilakukan siswa di sekolah dan di rumah tidak jauh berbeda. Karena kebiasaan belajar yang dilakukan siswa cenderung sama walaupun dilakukan di tempat yang berbeda.

Sudijono (dalam Nursa'adah, 2014: 118) “sikap merupakan bagian dari perilaku manusia, sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang terpancar”. Sikap siswa yang positif, terutama terhadap guru dan matematika diterima, merupakan pertanda baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap negatif yang disertai dengan kebencian terhadap guru dan mata pelajaran matematika menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa tersebut. Karena proses pembentukan sikap siswa terhadap matematika membutuhkan waktu yang cukup lama. Sikap yang dibentuk sedikit demi sedikit merupakan hasil interaksi siswa dengan pelajaran matematika.

Pentingnya sikap siswa dalam mengapresiasi penggunaan matematika dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika, dan menjelaskan upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan sikap mengapresiasi penggunaan matematika terhadap hasil belajar matematika.

Pengaruh kebiasaan belajar dan sikap siswa sudah diteliti oleh Dimas Agustian, Md. Suarjana, dan Pt Nanci Riastini (2013) dengan judul “Kontribusi Kebiasaan belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN di Gugus X Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika.

## MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. *Post facto* merupakan investigasi empiris sistematis dimana ilmuwan tidak mengontrol variabel independen secara langsung karena telah terjadi keberadaan variabel tersebut, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Emzir dalam Amenan, 2016: 4).

Pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk studi pendahuluan. Angket digunakan untuk memperoleh data kebiasaan belajar dan sikap siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa. Dalam pembuatan angket, terlebih dahulu

menentukan indikator yang akan dirumuskan ke dalam kisi-kisi, dari kisi-kisi angket selanjutnya disusun menjadi angket.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis prasyarat dan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Uji prasyarat dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh, sehingga dapat menguji hipotesis. Analisis uji prasyaratnya terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi berganda, koefisien determinan, analisis autokorelasi dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Bagian ini memuat ringkasan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## HASIL DAN PEMBEHASAN

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut tabel 1 rangkuman hasil perhitungan uji normalitas kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		297
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	0E-7
	<b>Std. Deviation</b>	4,49
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	0,033
	<b>Positive</b>	0,033
	<b>Negative</b>	-0,024
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		0,569
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0,903
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linieritas. Tabel 2 berikut merupakan ringkasan hasil uji linieritas kebiasaan dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 2. Uji Linieritas**

		<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Hasil_Belajar * Kebiasaan_Belajar</b>	<b>(Combined)</b>	907,417	24	37,809	1,874	0,009
	<b>Linearity</b>	99,236	1	99,236	4,920	0,027
	<b>Deviation from Linearity</b>	808,181	23	35,138	1,742	0,021

<b>Within Groups</b>		5486,462	272	20,171		
<b>Total</b>		6393,879	296			
		<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Hasil_Belajar * Sikap_Siswa</b>	<b>Between Groups</b>	<b>(Combined)</b>	834,595	25	33,384	1,627 0,033
		<b>Linearity</b>	113,593	1	113,593	5,537 0,019
		<b>Deviation from Linearity</b>	721,001	24	30,042	1,464 0,078
		<b>Within Groups</b>	5559,284	271	20,514	
<b>Total</b>		6393,879	296			

Setelah data terdapat hubungan linier antara hasil belajar matematika dengan sikap dan kebiasaan belajar siswa berdistribusi normal, maka dilakukan uji multikolinieritas. Berikut tabel 3 ringkasan hasil perhitungan uji multikolinieritas kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficient</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<b>(Constant)</b>	58,928	6,701		8,794	0,000		
<b>Kebiasaan_Belajar</b>	0,127	0,059	0,123	2,153	0,032	1,000	1,000
<b>Sikap_Belajar</b>	0,137	0,059	0,132	2,306	0,022	1,000	1,000

Setelah data dalam model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas, maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Berikut tabel 4 ringkasan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

		<b>Correlation Coefficient</b>	<b>Kebiasaan_Belajar</b>	<b>Sikap_Belajar</b>	<b>Unstandardized Residual</b>
<b>Spearman's rho</b>	<b>Kebiasaan_Belajar</b>		1,000	0,045	-0,014
	<b>Sikap_Belajar</b>		.	0,436	0,813
	<b>N</b>		297	297	297

<b>Sikap_Siswa</b>	<b>Correlation Coefficient</b>	0,045	1,000	-0,020
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,436	.	0,732
	<b>N</b>	297	297	297
<b>Unstandardized Residual</b>	<b>Correlation Coefficient</b>	-0,014	-0,020	1,000
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,813	0,732	.
	<b>N</b>	297	297	297

Setelah data tidak terjadi ketidaksamaan varians residual, atau dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi, maka dilakukan uji autokorelasi. Tabel 5 berikut merupakan ringkasan hasil perhitungan uji autokorelasi kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0,182 <sup>a</sup>	0,033	0,026	4,586	1,990

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.990. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1.990 yaitu antara 1.55 sampai dengan 2.46 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model.

Tabel 6 merupakan ringkasan hasil uji t variabel kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 6. Uji T**

<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1	(Constant)	69,877	4,762		14,673	0,000		
	Kebiasaan Belajar	0,128	0,060	0,125	2,157	0,032	1,000	1,00

  

<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1	(Constant)	69,877	4,762		14,673	0,000		
	Kebiasaan Belajar	0,128	0,060	0,125	2,157	0,032	1,000	1,00

Berdasarkan ringkasan hasil uji t variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika pada tabel 6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  kebiasaan belajar sebesar 2,157. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,157 > 1,968$ , artinya  $H_{a1}$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis  $H_{a1}$  diterima sehingga pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika

terbukti atau diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Dan ringkasan uji t untuk variabel sikap siswa terhadap hasil belajar matematika pada tabel 6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sikap siswa sebesar 2,310. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_{a2}$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis  $H_{a2}$  diterima sehingga pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika terbukti atau diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis menggunakan uji F. Berikut tabel 7 adalah ringkasan hasil perhitungan uji F kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 7. Uji F**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211,051	2	105,525	5,018	0,007 <sup>b</sup>
	Residual	6182,828	294	21,030		
	Total	6393,879	296			

Berdasarkan tabel 7, nilai  $F_{hitung}$  kebiasaan belajar dan sikap siswa adalah 5,018. Jadi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,018 > 3,026$ , artinya  $H_{a3}$  ditolak. Berdasarkan hasil uji F tersebut, maka  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian, hipotesis pengaruh kebiasaan belajar bersama dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika terbukti atau diterima. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukandapat terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan sikap siswa yang secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, sehingga  $H_a$  ditolak. Artinya kebiasaan dan sikap belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika. Hasil analisis korelasi ganda didapatkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,182. Nilai tersebut berada pada kisaran 0,00 - 0,199 yang menunjukkan pengaruh yang sangat rendah antara kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yang berhubungan dengan kebiasaan dan sikap belajar siswa. Kebiasaan belajar dan sikap siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sehingga variabel kebiasaan dan sikap siswa dengan hasil belajar matematika saling berkaitan. Apabila semakin tinggi tingkat kebiasaan dan sikap belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa begitu pula sebaliknya maka penurunan tingkat kebiasaan dan sikap belajar siswa juga akan berdampak pada penurunan hasil belajar matematika siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Persentase pemberian pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar matematika adalah 33% sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sebab hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kebiasaan dan sikap siswa saja, sehingga dapat menambah pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, D., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2014). *Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Faktor Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus X Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2012/2013*. MIMBAR PGSD Undiksha, 2 (1).
- Amenan, A., & Sukidjo, S. (2016). Kesiapan Kewirausahaan Siswa SMP di Kabupaten Lombok Tengah ditinjau dari Motivasi, Informasi Bisnis, dan Lingkungan Keluarga. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 3 (1), 1-13.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daud, F. (2012). *Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Jurnal Pendidikan dan
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, B., Suniasih, N. W., & Wiarta, I. W. (2015). "Penerapan Pendekatan Ilmiah Berbasis Asesmen Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Sikap Spiritual". *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3 (1).
- Nursa'adah, F. P. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2).
- Priyatno, D. 2010b. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Garva Media.
- Purnomo, Y. (2017). Pengaruh sikap siswa pada pelajaran matematika dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 93-105.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prena Media Grup.